



www.esaunggul.ac.id

**GLOSSARY/ ISTILAH STATISTIK RS
PERTEMUAN IV
LILY WIDJAYA, SKM.,MM
, PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN,
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mampu mengumpulkan jumlah pasien rawat inap berupa perhitungan keluar-masuk pasien dalam 24 jam
2. Menghitung lama rawat pasien keluar
3. Menghitung jumlah lama rawat pasien keluar
4. Menghitung Rata-rata lama rawat pasien keluar dalam 24 jam

PENGERTIAN



1. Admission

Proses resmi yang dialami seseorang pada saat diterima/masuk RS dengan tujuan u. memberikan pelay. pengobatan pada pasien tersebut.

Jika pasien tersebut keluar secara resmi dari rumah sakit dan kemudian kembali untuk pengobatan yang lebih lanjut, proses *admission* berulang kembali dan *admission* kedua tercatat pada statistik.



2. Tempat Tidur yang Tersedia

Jumlah tt di RS yang siap digunakan bagi pasien rawat inap jika diperlukan. Tempat tidur tersebut dapat tersedia secepatnya jika ditempatkan pada lokasi yang sesuai untuk perawatan pasien dan tersedia perawat dan staf penunjang lain untuk melayani pasien. Pada statistik jumlah tempat tidur selalu berupa jumlah total.

3. Tempat tidur terpakai

- =Jumlah hari perawatan (hari pemakaian tempat tidur).
- pemakaian tempat tidur oleh pasien rawat inap periode 24 jam
- Satuan pengukuran untuk pelayanan yang digunakan oleh seorang pasien rawat inap di antara waktu pengambilan sensus .

4. Sensus (*sensus harian*)

Jumlah pasien rawat inap pada saat tertentu yang diinginkan. Umumnya dilaksanakan di rumah sakit pada saat tengah malam (24:00) dan selalu pada saat yang sama setiap hari.

5. Persalinan

Tindakan membantu proses kelahiran bayi baik hidup maupun meninggal. " Demi kepentingan statistik ketika suatu persalinan menghasilkan beberapa kelahiran (kembar), dihitung sebagai satu kali persalinan.

6. Keluar hidup / Meninggal (*Discharge/ Death*)

Proses resmi, seorang pasien r.inap meninggalkan RS pada akhir perawatan.

Termasuk pemulangan pasien ke rumahnya, pemindahan ke rumah sakit lain, perawatan di rumah atau institusi lain dan kematian seseorang pada saat ia dirawat inap pada RS tsb.

7. Kematian Bayi (*Fetal Death*)

Kematian bayi yang disbbkan o. pengeluaran/ pemisahan dr ibunya, pd masa kandungan, tdk memperhatikan masa kandungan; kematian diindikasikan sbb, ses dilahirkan, bayi tidak bernafas/ memperlihatkan tanda-tanda kehidupan, spt denyut jantung, denyut otot/ pergerakan otot.

Tahap awal : < 22 minggu (<500 gr)

Tahap intermediate : 22-28mg (501-1000gr

Tahap akhir > 28 minggu (>1001 gr) "

8. Lahir hidup (*live birth*)

Pengeluaran/ekstraksi dr ibu sebagai hasil dr reproduksi, tidak tergantung dari masa kehamilan, setelah itu bernafas/menunjukkan tanda-tanda kehidupan, seperti denyut jantung, denyut tali pusat atau gerak otot, baik pada saat tali pusat telah dipotong atau belum; setiap kelahiran seperti itu diperhitungkan sebagai lahir hidup." (WHO – ICD X Vol.2 : 128).

9. Pasien Rawat Inap (*Inpatient*)

Seseorang yg memakai tt RS u. tujuan pengobatan tetapi tidak termasuk

Anggota dari karyawan rumah sakit yang menerima pengobatan yang menjadi tanggungannya

Bayi baru lahir dengan ibu yang memakai tt RS kecuali sbb:

- a) Bayi baru lahir yang menggunakan tempat tidur NICU untuk memberikan perawatan khusus dapat dianggap menjadi pasien rawat inap
- b) *Bila bayi lahir kembar (multiple) setiap bayi yang lebih dari satu* dapat

10. Pada jangka pendek/perawatan sehari (ODC) pasien dapat dikriteria sbb:

Seorang pasien dapat menjadi pasien RI jika pengobatan dan / perawatan diberikan staf rumah sakit tidak kurang dari 4 jam yang mana pasien:

- Memakai tt pasien yang disediakan untuk dan / menangani prosedur diagnostik/ memakai tt RS u. tujuan pengobatan dan / observasi.

Batas waktu 4 jam perlu agar tidak digunakan untuk hal:

- Dimana pasien menggunakan kamar operasi
- Dimana pasien menggunakan alat khusus seperti ruang endoskopi, ruang X-ray, terutama memakai alat-alat prosedur invasive (prosedur yang

11. *Inpatient bed day (Hari Rawat)*

Jumlah pasien yang ada saat sensus dilakukan setiap hari ditambah pasien yang masuk & keluar pd hari yg sama pada hari sebelum sensus diambil. Jadi sama dengan jumlah pasien yang menggunakan tempat tidur dalam jangka waktu 24 jam (sama dengan "bed day", "patient day", "patient service day")

12. *Total Hari Rawat*

Total dr hr rwt pasien dlm suatu jangka waktu ttt yg diambil dr sensus harian. Setiap pasien mendapat 1 hari rawat setiap hari dia dirawat. Jadi jumlah pasien sisa jam 24:00 + jlh p. yang M&K pada hari tersebut.

13. *Lama rawat (Length of stay)*

Total dari lama pasien dirawat dirumah sakit yang dihitung bagi semua pasien keluar pada hari sebelum sensus dilakukan

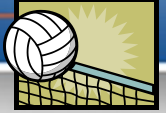
14. *Average Length of stay: rata-rata lama rawat pasien*

15. Meninggalkan rumah sakit untuk waktu singkat (Short term leave)

Pasien R.inap yg tdk memerlukan pengobatan pd akhir minggu/ masa libur pendek boleh meninggalkan RS. Pasien ini tidak boleh dikeluarkan. Masa selama diluar rumah sakit tidak dihitung sebagai hari rawat (occupied bed-days)

16. Tind.operasi(Surgical Procedure)

Suatu tind. yg dilakukan pd bag. tubuh yang dapat diperbaiki/ disempurnakan baik memakai alat ataupun tidak, biasanya dilakukan o.praktisi dokter /dokter gigi yang telah terdaftar untuk memperbaiki bagian tubuh yang lepas atau kurang, membuang jaringan yang rusak, mengeluarkan benda asing, membantu proses lahir, atau mendapatkan diagnosa penyakit.



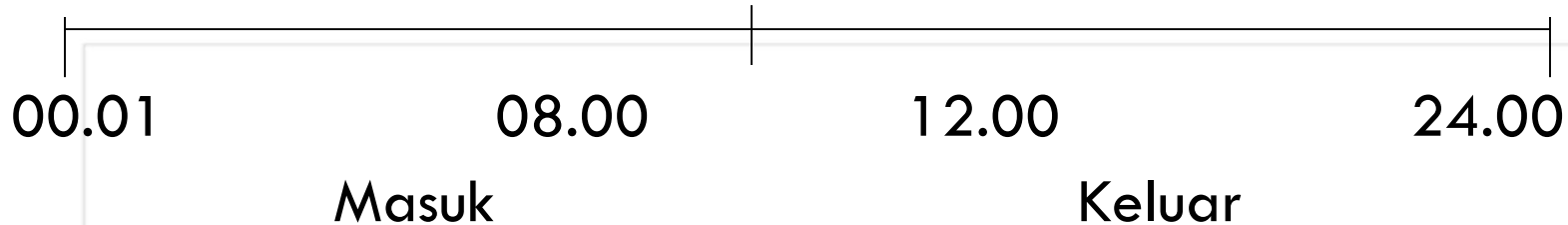
17. Jumlah pasien masuk: jumlah pasien masuk dari luar rumah sakit, dihitung dari pk. 00.01 – 24.00 saat sensus dilakukan.

18. Pasien pindahan: jumlah pasien masuk ruang rawat ttt. yang berasal dari ruang rawat lain, dihitung dari pk. 00.01 – 24.00 saat sensus dilakukan.

19. Pasien dipindahkan: jumlah pasien yang keluar dari ruang rawat ttt. Yang dipindahkan ke ruang rawat lain, dihitung dari pk. 00.01 – 24.00 saat sensus dilakukan.



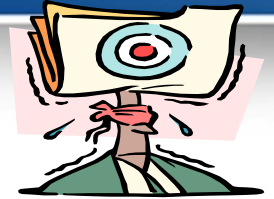
20. Pasien masuk dan keluar pada hari yang sama



21. Pasien meninggal < 48 jam: pasien yang meninggal kurang dari 48 jam sesudah masuk rawat.

22. Pasien meninggal > 48 jam: pasien yang meninggal lebih dari 48 jam sesudah masuk rawat.

SENSUS HARIAN JUMLAH HARI RAWAT



Rumus:

Sensus Harian =

Sisa Pasien pk.24.00 +(P.Masuk - P.Keluar H+M Hr tsb)

Jumlah hari rawat=

Total sensus harian + Jl P M&K pd hr tsb

SENSUS HARIAN RUANGAN



- Sisa pasien hr yg lalu:
- Jl. P.Masuk
- Jl. P.Pindahan
- Total pasien masuk A

- Jl. Pasien keluar hidup
- Jl. Pasien keluar mati <48 jam
- Jl. Pasien keluar mati > 48 jam
- Jl. Pasien dipindahkan

- Total pasien keluar B

- ✓ Sisa pasien hari ini A - B

SENSUS HARIAN JUMLAH HARI RAWAT



Rata-rata Sensus Harian =

Total Sensus harian

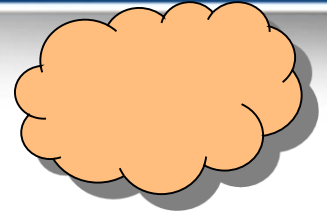
Total Jl.hari pd periode tsb

Rata-rata Jumlah hari rawat =

Total Jl.Hari rawat

Total Jl.hari pd periode tsb

LOS / ALOS



LOS= Lama perawatan pasien di rumah sakit .
= Tanggal keluar- tanggal masuk

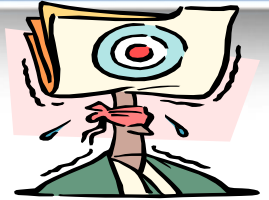
ALOS= Average Length of Stay

Rata-rata lama perawatan tiap pasien di rumah sakit (hari)

Rumus:

Jlh Lama perawatan P.Keluar (H+M)

BOR=BED OCCUPANCY RATIO



BOR= jumlah tempat tidur yang terpakai dibanding seluruh tempat tidur yang siap pakai pada periode tertentu

Rumus

Jlh Hr Rwt pd periode tertentu X 100

Jumlah tt yg tersedia X Jumlah hari pada periode yg sama

Contoh:

Di sebuah rumah sakit :

Jumlah tt yang tersedia 210 (diluar tt bayi) dengan 4780 jumlah hari rawat pada bulan Juni. Juni =30 hari.

Persentase pemakaian tt:

$$\frac{4780 \times 100}{210 \times 30} = \frac{478000}{6300} = 75,87$$

BTO = *BED TURN OVER*

Bed Turn Over = berapa kali tempat tidur dipakai pada periode tertentu (Untuk kekonsistensan perhitungan periode = 1 tahun)

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Pasien Keluar (H+M)}}{\text{Total tempat tidur}}$$





TOI= (*TURN OVER INTERVAL*)

Turn Over Interval (Turn Over Rate) = rata-rata jumlah hari tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya

(Untuk kekonsistensan perhitungan periode= 1 tahun)

Rumus:

$$\frac{(Tt. \times JI \text{ Hari pd periode } ttt) - \text{jumlah hari pemakaian } tt. \text{ pada periode } ttt}{\text{Jumlah pasien keluar (H+M)}}$$

Jumlah pasien keluar (H+M)

pada periode yang sama

RUMUS GDR=GROSS DATH RATE

Rumus:

Jumlah Pasien Meninggal pd periode ttt X 1000 ‰

Total Pasien keluar pada periode yang sama

Satuan yang dipakai adalah ‰ artinya: jumlah pasien yang meninggal dari 1000 pasien yang keluar pada periode tertentu

RUMUS NDR= NET DEATH RATE

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Pasien} + >48\text{jam pd periode ttt} \times 1000}{\%_0}$$

(Total Pasien keluar - pasien+ <48jam)pada periode yang sama

NDR= jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat >48jam dibanding seluruh pasien yang keluar rawat